

Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-47 UNS Tahun 2023

“Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan”

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Amerika Serikat

Suhela Putri Nasution, Tavi Supriana, Iskandarini, Rulianda Purnomo Wibowo

Universitas Sumatera Utara

Email: suhelaputrinasion4@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat, harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat, kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan produksi kopi Indonesia sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Data sekunder (*time series*) bulanan dalam periode Januari 2010 sampai Desember 2021. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), *International Coffee Organization* (ICO), Direktorat Jenderal Perkebunan dan *World Bank*. Analisis data yang di gunakan regresi linier berganda. Hasil uji simultan (uji F), variabel *Gross Domestic Product* (GDP), harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat, kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan produksi kopi Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hasil uji parsial (uji t), variabel *Gross Domestic Product* (GDP), harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat dan produksi kopi Indonesia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Sedangkan variabel kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Kata kunci: ekspor kopi indonesia, GDP, produksi kopi indonesia dan harga kopi dunia

Pendahuluan

Kopi merupakan bagian dari sub sektor perkebunan yang memegang peran penting dalam menghasilkan devisa negara. Banyaknya Perkebunan kopi di Indonesia membuat Indonesia menjadi salah satu produsen kopi terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Ada beberapa jenis kopi lokal yang dikenal sampai di berbagai penjuru dunia, kopi tersebut diantaranya yaitu kopi Gayo, kopi Toraja, kopi Lampung, dan kopi Aceh (AEKI,

2018) Saat ini, mengkonsumsi minuman kopi merupakan tren bagi kalangan anak muda maupun orang tua. Banyaknya kedai kopi yang bermunculan merupakan bukti bahwa kopi merupakan minuman yang sangat banyak diminati. (Sotya Fevriera, 2021).

Amerika Serikat merupakan negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia dikarenakan masyarakat Amerika Serikat menyukai kopi Indonesia yang memiliki cita rasa yang khas, memiliki banyak variasi, dan juga memiliki kualitas yang sangat baik. Saat ini, Indonesia menyumbang nilai ekspor kopi yaitu sebesar USD 842.500.000 dengan volume 380.200 kg. Sedangkan tahun 2020 nilai ekspor kopi sedikit lebih rendah apabila dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD 809.200.000 dengan volume 375.600 kg. Untuk ekspor kopi ke Amerika Serikat saja, Indonesia telah menyumbang nilai ekspor sebesar USD 194.769,10 pada tahun 2021. Sedangkan tahun 2020 nilai ekspor kopi ke Amerika Serikat lebih tinggi bila dibandingkan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar USD 202.352,00. Dari data tersebut Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor salah satunya yaitu adanya virus *covid-19* yang menyebabkan kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, harga kopi dunia, produksi dan GDP Amerika Serikat mengalami perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di Pasar Amerika Serikat. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan peneliti lainnya yang tertarik maupun yang berkepentingan.

Landasan Teori

Ekspor (Y)

Ekspor merupakan kegiatan dagang yang mengirim maupun menjual produk atau layanan dari dalam negeri menuju pasar luar negeri. Kegiatan ekspor berdampak aliran barang ke luar negeri, dengan dampaknya pendapatan masuk berupa devisa yang masuk ke dalam negeri (Karya & Syamsuddin, 2017). Maka dapat diartikan kegiatan ekspor dapat menambah pendapatan nasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi yaitu :

Gross Domestic Product (X₁)

GDP adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi dengan periode tertentu. GDP dengan ekspor memiliki hubungan yang positif. Naiknya pendapatan luar negeri atau GDP akan mendorong pengeluaran luar negeri pada permintaan produk dalam negeri (Dornbusch, 2009). Peningkatan atau GDP pada suatu negara memperlihatkan bahwa meningkatnya daya beli masyarakat untuk melakukan perdagangan internasional. (Risma et al.,

2018). GDP menyebabkan meningkatkan kemampuan suatu negara untuk membeli/mengimpor barang ke luar negeri.

Harga Kopi Dunia (X_2)

Harga adalah jumlah nilai yang ditukar konsumen atas perolehan suatu manfaat karena memiliki dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga kopi dunia dengan ekspor memiliki hubungan positif, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lipsey (1995), menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditi maka jumlah yang ditawarkan oleh penjual semakin banyak. Hasil penelitian Widayanti (2009) juga menyatakan bahwa harga kopi di pasar dunia berhubungan secara positif dengan ekspor kopi Indonesia Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga kopi dunia berpengaruh secara positif terhadap ekspor.

Harga Kopi Amerika Serikat (X_3)

Harga kopi Amerika Serikat dengan ekspor memiliki hubungan positif. Hal ini sesuai dengan penelitian Fortunika (2019) yang menyatakan bahwa harga kopi Amerika Serikat bersifat substitusi dengan kopi dari negara lain. Hasil ini juga sesuai dengan yang di utarakan oleh Hanafie (2010), yang menyatakan bahwa jika harga barang naik maka orang akan mencari barang lain yang fungsinya sama sehingga konsumsi akan barang tersebut akan berkurang atau disebut efek substitusi.

Kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (X_4)

Variabel kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat mempengaruhi nilai ekspor. Menurut (Ashari et al., 2020) terdapat hubungan yang negatif antara nilai tukar dan perdagangan internasional berupa fluktuasi nilai tukar yang kemudian mempengaruhi nilai ekspor. Bila, nilai tukar suatu negara melemah atau terdepresiasi maka ekspor akan meningkat. Hal ini terjadi dikarenakan harga barang dalam negeri dianggap lebih murah jika dibandingkan dengan barang serupa di luar negeri.

Produksi Kopi Indonesia (X_5)

Produksi merupakan aktivitas menambah nilai guna pada suatu produk yang dihasilkan. Suatu produk akan mempunyai nilai guna jika mempunyai manfaat baru atau lebih dari sebelumnya (Putong, 2013). Ketika output yang dihasilkan lebih besar dari konsumsi dalam negeri, maka produsen akan menjual barang yang diproduksi ke luar negeri dengan cara ekspor. Artinya antara produksi dan ekspor mempunyai hubungan yang positif.

Metode

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian menggunakan data sekunder (*time series*) bulanan dalam periode Januari 2010 sampai Desember 2021. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), *International Coffee Organization* (ICO), Direktorat Jenderal Perkebunan dan *World Bank*. Data penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dan variabel independen meliputi 1) GDP Amerika Serikat; 2) harga kopi dunia; 3) harga kopi Amerika Serikat 4) kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan 5) produksi kopi Indonesia.

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	=	Ekspor Kopi Indonesia (Kg)
β_0	=	Konstanta
X_1	=	Gross Domestic Product (GDP) Amerika Serikat (US\$)
X_2	=	Harga Kopi Dunia; (US\$/Kg)
X_3	=	Harga Kopi Amerika Serikat (US\$/Kg)
X_4	=	Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS (Rupiah/US\$)
X_5	=	Produksi kopi Indonesia (Ton)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	=	Koefisien Regresi

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil regresi linear berganda

Uraian	Koefisien	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	-374452.930	-2036	0.050
GDP (X_1)	0.090	8.652	0.004
Harga Kopi Dunia (X_2)	0.970	8.799	0.000
Harga Kopi Amerika Serikat (X_3)	0.870	7.358	0.003
Kurs (X_4)	0.721	2.368	0.024
Produksi Kopi (X_5)	0.952	1.897	0.002
R^2	0.975		
F – Hitung		3.154	0.002
Durbin Watson	1.079		

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu *Gross Domestic Product* (X_1), Harga kopi dunia (X_2), Harga kopi Amerika Serikat (X_3), Kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (X_4), Produksi kopi (X_5) terhadap variabel terikat yaitu ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y). “Hasil analisis regresi linier disajikan pada Tabel 1.”

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -374452,930 + 0,090 X_1 + 0,970 X_2 + 0,870 X_3 + 0,721 X_4 + 0,952 X_5$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan yaitu :

Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,090 menunjukkan GDP Amerika Serikat (X_1) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat . Jika GDP Amerika Serikat terjadi peningkatan sebesar 1 US\$ maka ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat turut meningkat menjadi 0,090 US\$. Diasumsikan jika variabel harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat, kurs dan produksi kopi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,970 menunjukkan harga kopi dunia (X_2) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jika harga kopi dunia terjadi peningkatan sebesar 1 US\$/Kg maka ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat turut meningkat menjadi 0,970 US\$/Kg. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi Amerika Serikat, kurs dan produksi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,870 menunjukkan harga kopi Amerika Serikat (X_3) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jika harga kopi Amerika Serikat terjadi peningkatan sebesar 1 US\$/Kg maka ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat turut meningkat menjadi 0,870 US\$/Kg. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, kurs dan produksi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X_4) sebesar 0,721, menunjukkan kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (X_4) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jika kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS meningkat Rp1 US\$ maka ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat turut meningkat menjadi Rp 0,721 US\$ Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat dan produksi kopi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X_5) sebesar 0,952, menunjukkan produksi kopi berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jika produksi meningkat 1 ton maka ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat turut meningkat menjadi 0,952 ton. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat dan kurs bersifat secara konstan.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 1. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y) dipengaruhi oleh GDP (X_1), harga kopi dunia (X_2), harga kopi Amerika Serikat (X_3), kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (X_4), dan produksi kopi Indonesia (X_5) sebesar 0,975 atau 97,5%. Sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Presentase koefisien determinasi dapat dikatakan kuat karena nilai koefisien determinasi (R^2) lebih dari 50% yang artinya sangat berpengaruh.

2. Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1 Diperoleh F hitung sebesar 3.154 dengan Signifikan. sebesar 0,002 dengan taraf signifikansi 0,05%. Maka diperoleh nilai Signifikan ($0,002 < 0,05$). maka model analisis regresi adalah signifikan. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan variabel independen yaitu GDP, harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat, kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan produksi kopi Indonesia berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a. Variabel GDP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,004 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara GDP terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.
- b. Variabel harga kopi dunia secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,000 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga kopi dunia terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.
- c. Variabel harga kopi Amerika Serikat secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,003 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga kopi Amerika

Serikat terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.

- d. Variabel kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,024 lebih dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial ditolak.
- e. Variabel produksi kopi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,002 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produksi kopi terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang dihasilkan bahwa secara simultan atau serempak GDP Amerika Serikat, harga kopi dunia, harga kopi Amerika Serikat, dan produksi kopi Indonesia terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Kemudian adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada variabel kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Disarankan agar perusahaan eksportir kopi Indonesia dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produksi kopi, karena produksi mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi ekspor kopi, diantaranya dengan peningkatan luas lahan penanam kopi serta kualitas dalam pengolahan kopi secara konsisten sehingga ekspor kopi akan meningkat.

Daftar Pustaka

AEKI. (2018). Kopi Spesialti. http://www.aekiaice.org/kopi_spesialti_aeki.htm

Ashari, S., Sudarusman, E., & Utomo Prasetyo, T. (2020). Pengaruh PDRB, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Nilai Ekspor DI Yogyakarta Tahun 2015-2019. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(1), 9–16.

- BPS. (2020). Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2018. Diunduh dari <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2018.html>
- Dornbusch. (2009). Makroekonomi. Mc Graw-Hill Companies.
- GDP (current US\$). (2013). *The World Bank*, 1. Retrieved Januari 2023, from GDP (current US\$) | Data. Worldbank.org. Published 2015. Accessed January 3, 2023. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD>
- Hanafie, R. (2010). Pengantar Ekonomi Pertanian. CV Andi offset. 308 hlm
- ICO composite and group indicator prices (annual monthly averages). (n.d.). *International Coffee Organization*, 1-7. Retrieved Januari 1, 2023, from <https://www.ico.org/historical/1990%20onwards/PDF/3c-indicator-prices.pdf>
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2017). Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen. Pt Rajagrafindo Persada
- Lipsey, Richard G. 1995. Pengantar Mikroekonomi. Terjemahan oleh A. Jaka Wasana, Kibrandoko. Jakarta: Binarupa Aksara
- Nurlisa. (2022). *Buku Ajar Bisnis Internasional*. Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
- Putong, I. (2013). Economics Pengantar Mikro dan Makro. Mitra Wacana Media.
- Risma, O. R., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2018). Pengaruh suku bunga, produk domestik bruto dan nilai tukar terhadap ekspor di indonesia. 4(September 2018), 300–317.
- Sotya Fevriera, Y. W. A. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(2), 462–477.
- World Bank. (2020). World Development Indicators. Online. <https://databank.worldbank.org/source/worlddevelopment-indicator>